

BAB I

PEBDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 1948, pengertian kesehatan adalah sebagai “Suatu keadaan fisik, mental dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah “Sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup kesehatan adalah konsep positif menekankan sumber daya sosial dan pribadi, serta kemampuan fisik. Menjaga kesehatan adalah bagian yang penting dalam menjalani kehidupan ini. Jika terjadi gangguan kesehatan atau mengalami penyakit, maka tentu kita sebagai manusia tidak dapat beraktivitas dengan baik .

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas, setiap tindakan dalam upaya pengobatan dicatat dalam data rekam medis pasien. Data rekam medis tersebut berisi anemnesis atau hasil pemeriksaan, dan obat yang diberikan. Dalam satu hari jumlah pengunjung puskesmas bisa mencapai 100 orang yang berarti dalam satu tahun akan ada ribuan data rekam medis. Banyaknya jumlah rekam medis yang harus dikelola puskesmas menimbulkan permasalahan karena membutuhkan tenaga, waktu dan tempat yang besar.

Metode pencatatan rekam medis pada kertas merupakan salah satu faktor utama besarnya kebutuhan yang harus dipenuhi. Upaya pencarian satu lembar rekam medis dari seluruh rak kertas membutuhkan waktu yang banyak.

Pengembangan sistem informasi sebagai sarana pencatatan rekam medis digital dapat mengurangi tenaga yang dibutuhkan secara signifikan, mempercepat pengolahan rekam medis dan mengurangi tempat yang dialokasikan untuk menyimpan ribuan kertas rekam medis (Yuliartanto, Rochim, Windasari, 2014).

Puskesmas Pauh merupakan puskesmas yang berada di kota Padang dan menyediakan fasilitas dan juga prasarana untuk membina sertamasyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di daerah Pauh, Padang. Di Puskesmas Pauh itu sendiri perencanaan tenaga kerja khususnya rekam medis yang dibuat masih belum sempurna sehingga kebijakan dalam perencanaan kebutuhan tenaga di bagian pendaftaran dan rekam medis belum jelas. Di lihat dari segi alur proses kebijakan perencanaan kebutuhan tenaga pendaftaran dan rekam medis, langkah-langkah dan koordinasi dan proses konsultasi terkait perencanaan tersebut belum terstruktur dengan baik. Untuk itulah penulis mencoba untuk merancang usulan terhadap sistem rekam medis yang ada di Puskesmas Pauh Padang.

Dengan dirancangnya Sistem Informasi pengolahan data pada Puskesmas Pauh Padang, di harapkan dokter dapat memberikan informasi-informasi berupa laporan harian tentang pemeriksaan terhadap pasien, data pasien, data dokter dan data laporan kepada kepala puskesmas, memberikan data penunjang rekam medis yang lengkap dan terstruktur kepada pasien sehingga memudahkan dokter dalam melakukan tindakan medis, memberikan kemudahan dalam memproses data antrian pasien sehingga lebih rapi dan memudahkan bagian administrasi dalam pendataan pasien.

Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat masalah di atas dalam bentuk tugas akhir atau skripsi yang berjudul “**Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Rekap Medis Di Puskesmas Pauh Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySql**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat di definisikan sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem rekam medis yang dapat menangani proses pencatatan diagnosa pasien?
2. Bagaimana merancang sistem pencatatan pemakaian obat pada pasien?
3. Bagaimana merancang sistem pelaporan data rekam medis pada Puskesmas Pauh Padang?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dikemukakan hipotesa bahwa :

1. Sistem rekam medis yang nantinya dapat mempermudah dalam proses pencatatan diagnosa pasien.
2. Sistem rekam medis yang nantinya dapat menangani pencatatan pemakaian obat pada pasien.

3. Sistem rekam medis yang nantinya dapat menangani proses pelaporan data rekam medis pada Puskesmas Pauh Padang.

1.4 BatasanMasalah

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain :

1. Sistem ini dapat menampilkan laporan dan informasi tentang rekam medis pasien, laporan jenis penyakit yang sering diderita oleh pasien dan laporan jumlah pemakaian obat.
2. Studi kasus dilakukan di Puskesmas Pauh Padang.
3. Sistem ini hanya bisa digunakan pada Puskesmas Pauh Padang.
4. Pencatatan diagnosa rekam medis hanya rawat jalan.
5. Sistem ini tidak menangani apotek.
6. Sistem ini tidak menangani pembayaran pasien.
7. Sistem ini tidak menangani laboratorium.
8. Dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses perancangan sistem adalah PHP dan database MySql.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Analisa Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis ini :

1. Memberikan informasi-informasi berupa laporan harian tentang

pemeriksaan terhadap pasien, data pasien, data dokter dan data laporan kepada kepalapuskemas.

2. Memberikan data penunjang rekam medis yang lengkap dan terstruktur kepada dokter sehingga memudahkan dokter dalam melakukan tindakan medis.
3. Memberikan kemudahan dalam memproses sehingga lebih rapi dan memudahkan bagian administrasi dalam pendataan pasien.

Adapun manfaat dari pembuatan Analisa Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis ini :

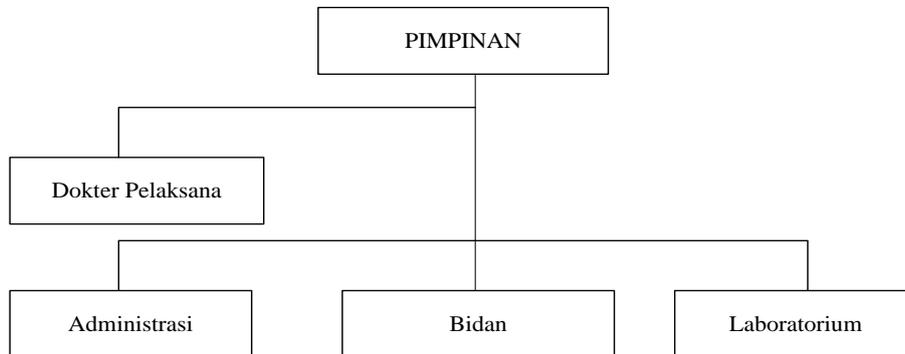
1. Mempercepat dan memudahkan distribusi informasi yang dibutuhkan oleh petugas medis.
2. Proses untuk menginput data menjadi efisien.
3. Memudahkan pembuatan laporan.

1.6 Tinjauan Umum Organisasi

16.1 Sejarah Puskesmas Pauh

Puskemas Pauh berdiri pada tahun 2015 di Kelurahan Pauh, Padang, didirikan oleh ibu Kartika yang tinggal bersebelahan dengan puskesmas tersebut. Awalnya beliau bekerja sebagai bidan, dengan banyaknya pasien yang berobat ke tempat beliau, beliau pun memutuskan untuk mendirikan sebuah Puskesmas.

Struktur Organisasi Puskesmas Pauh



Sumber : Puskesmas Pauh, 2015

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Pauh

1.6.2 Tugas Dan Wewenag Masing-Masing Bagian

1. Pimpinan

Merupakan pemilik puskesmas Pauh yang bertugas memantau dan mengawasi perusahaan sesuai dengan bagian yang diinginkan serta bertanggung jawab terhadap seluruh bagian dan kegiatan di puskesmas Pauh.

2 Dokter Pelaksana

Bertugas mendiagnosa pasien di puskesmas Pauh, dan terkadang dokter ditemani oleh bidan dalam melakukan tugasnya.

3 Administrasi

Bertugas dalam masalah pembayaran pengobatan, dari segi pemeriksaan serta pembiayaan obat-obatan yang diperlukan oleh pasien, seandainya pasien menggunakan BPJS serta ASKES maka administrasi tidak meminta bayaran sepeserpun.

4 Bidan

Bertugas dalam hal membantu persalinan dan hal medis lainnya.

5 Laboratorium

Bertugas dalam hal pengecekan kolesterol, gula darah, asam urat, serta keperluan lainnya.